

EKSPLORASI POTENSI WISATA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI PULAU KALONG KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Exploring Tourism Potential in Sustainable Tourism Development on Kalong Island, West Sumbawa Regency

Husnul Khotimah

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Cordova

Jalan Pondok Pesantren No. 112 Taliwang, NTB, Indonesia.

Alamat korespondensi : husnulhotimah42013@mhs.unida.gontor.ac.id

Artikel history :	Received	: 10 September 2025	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v7i1.10904
	Revised	: 25 Oktober 2025	
	Published	: 30 Maret 2026	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi potensi wisata dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Kalong. Pulau Kalong, yang terletak di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, merupakan destinasi pariwisata yang kaya akan keindahan alam bawah laut dan pantai. Pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Kalong memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai pihak yang terlibat atau berkepentingan (stakeholder). Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Pulau Kalong, seperti pemerintah daerah, pengusaha pariwisata, masyarakat setempat, dan organisasi non-pemerintah yang peduli lingkungan. Selain itu, juga dilakukan analisis dokumen terkait kebijakan dan regulasi pariwisata di tingkat lokal dan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam pengembangan pariwisata Pulau Kalong, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengelola wisata, dan lembaga lingkungan. Pemerintah daerah memiliki peran sentral dalam menyusun kebijakan dan regulasi yang mendukung pariwisata berkelanjutan. Pengusaha pariwisata memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi ekonomi, namun perlu diimbangi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Masyarakat setempat memiliki kepentingan terkait pelestarian budaya dan lingkungan, sementara lembaga lingkungan memiliki peran pengawasan dan advokasi untuk memastikan keberlanjutan ekosistem pulau. Dengan pemahaman yang mendalam tentang stakeholder dan dinamika interaksi antar mereka, penelitian ini memberikan kontribusi untuk merancang strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Kalong. Implikasi kebijakan mencakup penguatan peran pemerintah dalam pengelolaan pariwisata, pembentukan kemitraan antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat lokal, serta penerapan praktik ramah lingkungan untuk menjaga keberlanjutan Pulau Kalong sebagai destinasi pariwisata.

Kata kunci: eksplorasi wisata, pengembangan wisata, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

This study aims to explore tourism potential in the development of sustainable tourism on Kalong Island. Kalong Island, located in West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara, is a tourism destination rich in the beauty of the underwater world and beaches. Sustainable tourism development on Kalong Island requires a deep understanding of the various parties involved or interested (stakeholders). The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with various parties involved in tourism development on Kalong Island, such as local governments, tourism entrepreneurs, local communities, and non-governmental organizations that care about the environment. In addition, document analysis was also carried out related to tourism policies and regulations at the local and national levels. The results of the study show that there are various parties who have an interest in the development of tourism on Kalong Island, including the central government, local governments, tourism managers, and environmental institutions. The local government has a central role in formulating policies and regulations that support sustainable tourism. Tourism entrepreneurs have an important role in providing economic contributions, but it needs to be balanced with social and environmental responsibility. Local communities have interests related to cultural and environmental preservation, while environmental institutions have a supervisory and advocacy role to ensure the sustainability of the island's ecosystem. With a deep understanding of stakeholders and the dynamics of interactions between them, this study contributes to designing sustainable tourism development strategies on Kalong Island. Policy implications include strengthening the role of government in tourism management, establishing partnerships between government, entrepreneurs, and local communities, and implementing environmentally friendly practices to maintain the sustainability of Kalong Island as a tourism destination.

Keywords: *tourism exploration, tourism development, sustainable development*

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan United Nations World Tourism Organization (UNWTO) yang menunjukkan kinerja sektor pariwisata internasional belum mencapai tingkat yang sebanding dengan tahun 2019, perkiraan menunjukkan bahwa tantangan ini akan berlanjut hingga tahun 2024 atau bahkan lebih lama. Faktor utama yang diidentifikasi sebagai penghambat pemulihan total pariwisata internasional pada tahun 2024 adalah kondisi ekonomi yang terus menantang (Noni et al., 2023).

Kompleksitas dan ketidakpastian yang dihadapi industri pariwisata global memerlukan strategi berkelanjutan dari berbagai stakeholder untuk mengatasi dampak ekonomi yang signifikan. Dalam upaya pemulihan, penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan menjadi krusial. (Bryson, 2004) Penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) perlu dilakukan untuk mengupayakan dampak positif dari kegiatan pariwisata, memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial budaya dalam destinasi wisata (Mahadewi & Irwanti, 2020). Dengan kata lain, meminimalisir dampak negatif pariwisata dan mendorong manfaat positif dari kegiatan pariwisata Sustainable tourism terdiri dari aspek ekonomi, sosial, budaya, politik dan lingkungan (Iqbal, 2022)

Dalam rangka pengembangan pariwisata nasional, Pemerintah Daerah harus melaksanakan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (sustainable tourism) dan berbasis pelibatan stakeholder. Stakeholder adalah individu dan/atau kelompok yang memiliki keterkaitan dan dapat dipengaruhi serta mempengaruhi kebijakan dan tujuan

organisasi (Dani Rahu, 2021). Melakukan analisis terhadap stakeholder adalah memetakan posisi stakeholder terhadap kegiatan yang akan dirancang/dijalankan oleh sebuah organisasi publik. (Setiawan & Jamaliah, 2023) Melakukan analisis terhadap stakeholder menjadi penting bagi sebuah organisasi publik karena akan memberikan inspirasi tentang bagaimana kita harus bekerja bersama dengan Stakeholders dengan berbagai tingkat kepentingan dan pengaruh yang berbeda (Masrurun & Nastiti, 2023).

Pulau Kalong, sebuah permata tersembunyi di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, menyimpan potensi wisata yang sangat menjanjikan. Terletak di Desa Poto Tano, pulau ini menawarkan keindahan alam yang masih asli, keunikan budaya lokal, dan beragam aktivitas wisata yang menarik. Eksplorasi wisata di Pulau Kalong bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi wisata yang ada, baik dari segi alam, budaya, maupun masyarakat. Melalui eksplorasi ini, diharapkan dapat ditemukan daya tarik wisata baru yang dapat menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. (Umar et al., 2021)

Promosi wisata menjadi langkah penting setelah eksplorasi dilakukan. Promosi yang efektif akan membantu memperkenalkan Pulau Kalong kepada khalayak yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan pada akhirnya berdampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. (Aristianingsih, 2020) Dalam konteks ini, tulisan ini akan membahas lebih lanjut mengenai: 1) Keindahan alam, keunikan budaya, dan aktivitas wisata yang ditawarkan. 2) Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan potensi wisata Pulau Kalong. 3) Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mempromosikan Pulau Kalong. 4) Pengaruh pengembangan wisata terhadap masyarakat setempat.

Tujuan utama dari tulisan ini adalah: 1) Memberikan informasi yang komprehensif tentang Pulau Kalong sebagai destinasi wisata. 2) Menganalisis potensi dan tantangan dalam pengembangan wisata di Pulau Kalong. 3) Menyusun rekomendasi strategi promosi yang efektif. 4) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan pariwisata berkelanjutan di Pulau Kalong. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi wisata Pulau Kalong, diharapkan dapat mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan pariwisata di daerah ini secara berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan melestarikan keindahan alam Pulau Kalong.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta-fakta secara mendalam mengenai pengembangan wisata bahari pulau kalong dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan (Husnul, 2024). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat, yaitu berada di Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Eksplorasi wisata tahap awal yang dilakukan bertujuan untuk menggali potensi wisata yang belum terjamah atau belum maksimal pemanfaatannya. Beberapa metode yang bisa dilakukan antara lain:

- a. **Survei Lapangan:** Melakukan penjelajahan langsung ke Pulau Kalong untuk memetakan potensi alam, yang akan di jadikan tempat wisata. Mengidentifikasi jalur trekking, spot foto menarik, potensi wisata bahari (snorkeling, diving), dan potensi wisata lainnya. Mengumpulkan data mengenai kondisi infrastruktur, fasilitas umum.
- b. **Wawancara dengan Masyarakat Lokal:** Berinteraksi dengan nelayan, petani, dan penduduk lokal untuk menggali informasi mengenai sejarah pulau, cerita rakyat, kearifan lokal, dan potensi wisata yang belum diketahui. Melibatkan masyarakat dalam proses identifikasi potensi wisata untuk meningkatkan sense of belonging dan partisipasi dalam pengembangan wisata.

- c. **Analisis Data Sekunder:** Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti peta, literatur, dan data kependudukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari survei lapangan dan wawancara.
- d. **Kerjasama dengan Akademisi dan Ahli:** Melibatkan akademisi dari bidang pariwisata, lingkungan, dan sosial untuk melakukan kajian mendalam terhadap potensi wisata Pulau Kalong. Mendapatkan rekomendasi pengembangan wisata yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

EKSPLORASI POTENSI WISATA PULAU KALONG

Kegiatan Promosi Wisata bertujuan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Pulau Kalong. Beberapa metode yang bisa dilakukan antara lain: Pembuatan Konten Menarik Membuat video promosi yang menampilkan keindahan alam, dan aktivitas wisata di Pulau Kalong. Membuat tulisan blog, artikel, dan infografis yang informatif dan menarik tentang Pulau Kalong. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan visual yang menarik untuk menarik minat wisatawan. (Kurnia, Pratiwi Samad, Abdul Wahab, 2024)

Sosialisasi melalui Media Sosial Memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk menyebarkan informasi tentang Pulau Kalong. Membuat akun media sosial khusus untuk mempromosikan Pulau Kalong dan berinteraksi dengan calon wisatawan. Menggunakan hashtag yang relevan untuk meningkatkan jangkauan promosi. Program Promosi Berkelanjutan Melakukan promosi secara berkelanjutan untuk menjaga daya tarik Pulau Kalong di mata wisatawan. (H Khotimah, Z Muhadli, 2023)

Tahapan persiapan merupakan tahapan awal melakukan kunjungan ke kantor Desa Poto Tano serta ke kantor Desa Labuan Mapin untuk menanyakan lokasi yang strategis yang akan di jadikan tempat wisata di lokasi Pulau Kalong. Tahapan selanjutnya adalah riset, merupakan tahapan Peneliti melakukan riset terlebih dahulu, untuk mengetahui informasi yang didapat dari pemerintah desa, dan warga setempat.



Gambar 1, Perizinan Eksplorasi Pulau Kalong

Riset dan Eksplorasi Pulau Kalong

Tahapan selanjutnya, adalah riset dan eksplorasi merupakan tahapan Peneliti melakukan riset terlebih dahulu, untuk mengetahui titik lokasi yang akan di jadikan tempat wisata di Pulau Kalong Desa Poto Tano, disamping itu juga peneliti melakukan eksplorasi langsung untuk melihat secara langsung lokasi tersebut. (H Khotimah, Z Muhadli, 2023)



Gambar 2, Wilayah Pulau Kalong

Tahapan selanjutnya, adalah pembuatan sarana dan fasilitas di beberapa lokasi Pulau Kalong yang dilakukan oleh Peneliti, untuk membuat tempat wisata lebih menarik. Promosi wisata yang di lakukan tersebut dapat meningkatkan pengunjung atau wisatawan yang ingin mencoba destinasi wisata terbaru yang ada di Pulau Kalong. (Kurnia, Pratiwi Samad, Abdul Wahab, 2024)

PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI PULAU KALONG

Promosi Wisata Pulau Kalong

Tahap terakhir atau juga tahapan pemungkas dan eksekusi yaitu promosi wisata. Pada tahapan ini Peneliti sudah menemukan titik-titik lokasi yang akan di jadikan tempat wisata terbaru yang ada di Pulau Kalong.

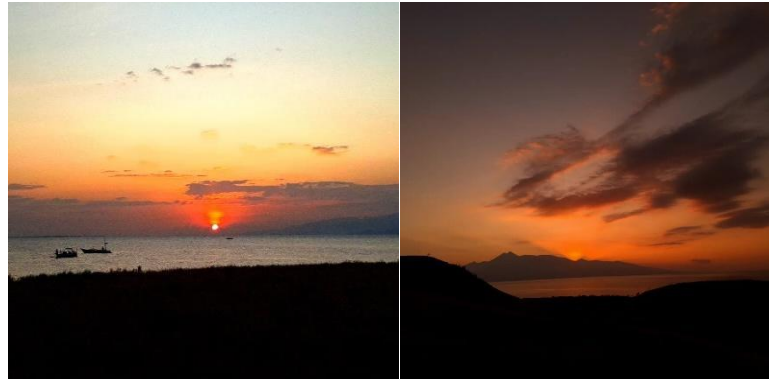


Gambar 3, Promosi wisata Pulau Kalong

Pulau Kalong, dengan keunikannya, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Eksplorasi dan promosi wisata yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: Peningkatan ekonomi masyarakat: Pariwisata dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pelestarian lingkungan: Dengan pengelolaan wisata yang baik, keindahan alam Pulau Kalong dapat terjaga dan bahkan lebih lestari. Pengenalan budaya lokal: Wisatawan dapat mengenal lebih dekat budaya dan tradisi masyarakat setempat, sehingga memperkaya khazanah budaya Indonesia. (R Zulhuda, IP Delima, W Oktavianti, Fadhilatul, Azizah, F Zora, 2025)

Pulau Kalong memiliki beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan di Pulau Kalong antara lain: Ekosistem mangrove: Pulau Kalong memiliki ekosistem mangrove yang kaya, sehingga dapat dijadikan objek wisata edukasi dan wisata alam. Kehidupan satwa: Pulau

ini juga menjadi habitat bagi berbagai jenis burung dan satwa lainnya, sehingga dapat menarik minat wisatawan yang menyukai wisata satwa. Pemandangan alam: Pemandangan matahari terbit dan terbenam di Pulau Kalong sangat indah, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Aktivitas wisata: Selain menikmati keindahan alam, wisatawan juga dapat melakukan berbagai aktivitas seperti memancing, snorkeling, atau sekadar bersantai di pantai. (D Deliana, E Purbosaputro, Sunyoto, Sujatmiko, Suyamto, 2024).



Gambar 4, View Sunset dan Sunrise



Gambar 5, Lokasi perkemahan Pulau Kalong

Strategi Promosi Wisata Pulau Kalong

Untuk mempromosikan Pulau Kalong, beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain: Pembuatan konten menarik: Seperti foto, video, atau artikel tentang keindahan Pulau Kalong dan sebarakan melalui media sosial. Pengembangan infrastruktur: Tingkatkan kualitas infrastruktur seperti jalan, dermaga, dan fasilitas umum lainnya untuk mendukung kegiatan pariwisata. (HK, Syamsuri, Dn Zahra, Ln Fadhilah, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam pengembangan pariwisata Pulau Kalong, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengelola wisata, dan lembaga lingkungan. Pemerintah daerah memiliki peran sentral dalam menyusun kebijakan dan regulasi yang mendukung pariwisata berkelanjutan. Pengusaha pariwisata memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi ekonomi, namun perlu diimbangi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Masyarakat setempat memiliki kepentingan terkait pelestarian budaya dan lingkungan, sementara lembaga lingkungan memiliki peran pengawasan dan advokasi untuk memastikan keberlanjutan ekosistem pulau. Dengan pemahaman yang mendalam tentang stakeholder dan dinamika interaksi antar mereka, penelitian ini memberikan kontribusi untuk merancang strategi pengembangan pariwisata

berkelanjutan di Pulau Kalong. Implikasi kebijakan mencakup penguatan peran pemerintah dalam pengelolaan pariwisata, pembentukan kemitraan antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat lokal, serta penerapan praktik ramah lingkungan untuk menjaga keberlanjutan Pulau Kalong sebagai destinasi pariwisata.

Agar keberlangsungan tujuan tetap dapat terjaga, beberapa saran yang dapat dilakukan kedepannya antara lain:

1. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat: Libatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan pariwisata agar mereka dapat merasakan manfaat secara langsung.
2. Penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan: Jaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal dalam pengembangan pariwisata.
3. Kerjasama lintas sektor: Libatkan berbagai pihak seperti pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada Jurusan Ekonomi Pembangua Universitas Cordova sebagai lembaga pendukung kegiatan dan mahasiswa Universitas Cordova serta masyarakat sekitar Pulau Kalong sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi tentang eksplorasi potensi wisata dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di pulau kalong kabupaten sumbawa barat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristianingsih, A. (2020). Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mega Aktiva*, 9(2), 116–131.
- Bryson, J. M. (2022). Public participation. In *Handbook on theories of governance*. Edward Elgar Publishing.
- Dani Rahu, P. (2021). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Politik Dan Pemerintahan*, 10.
- D Deliana, E Purbosaputro, Sunyoto, Sujatmiko, Suyanto (2024). Memperkuat Identitas Lokal Dalam Globalisasi Melalui Pariwisata Dan Pelestarian Budaya. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol.4 (No.3) 1561-1573 <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/10675/7357>
- Iqbal, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism Dan Sustainable Tourism. *AT TAMKIN: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 10–27.
- H Khotimah, Z Muadli (2023). Analisis Kontribusi Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Lokal Hasil Perikanan Guna Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Poto Tano. *Jurnal Pepadu*, Vol. 4, No. 4 (Oktober 2023) 591-597 <https://jurnal.unram.ac.id/index.php/pepadu/id/article/view/3581>
- HK, Syamsuri, Dn Zahra, Ln Fadhillah (2023). Mengukur Tingkat Social Value Chain Melalui Optimalisasi Pengelolaan Ziswaf di Indonesia. *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal*, Vol. 6, No. 1 (Maret 2023) 111-120 <https://www.researchgate.net/profile/Syamsuri-Syamsuri-2/publication/372856451>
- K Kurnia, P Samad, A Wahab (2024). Meningkatkan Penulisan Konten Instagram untuk Promosi Pariwisata di Sulawesi Barat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3 (Juli 2024) 388-399

- Mahadewi, N. M. E., & Irwanti, N. K. D. (2020). Pembangunan Destinasi Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Penerapan Nilai-Nilai Ergonomi. *Jurnal Kepariwisata*, 19(2), 107–115. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i2.426>
- Masrurun, Z. Z., & Nastiti, D. M. (2023). Analisis Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 17(1), 99–118. <https://doi.org/10.47608/jki.v17i12023.99-118>
- Noni, S., Syamsu Rijal, Ma., Kartini, E., Assoc Sihab Ridwan, Mp. M., Muhammad Nur Afiat, C., Rahmatullah, Ms., Adi Nurmahdi, M., Arum Arupi Kusnindar, M., Inanna, M., Ir Hj Khodijah Ismail, Mp., Ir Hj Marhawati, Ms., & Sri Astuty MSi Alamsyah, Ms. S. (2023). *Ekonomi Kreatif: Studi Dan Pengembangannya*. Tahta Media.
- R Zulhuda, IP Delima, W Oktavianti, Fadhilatul, Azizah, F Zora, (2025). Kearifan Lokal sebagai Sumber Inspirasi dalam Pengembangan Produk Wisata Budaya Kreatif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol.5 (No.3), 2089-2100 <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/19289/12992>
- Setiawan, I., & Jamaliah, J. (2023). Analisis Kebijakan Publik Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 2(5), 399–405. <https://doi.org/10.54543/etnik.v2i5.188>
- Umar, Purwadinata, S., Suparman, & Supriadin. (2021). Kajian Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Smelter di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1(No.2), 42–47.